

BAB II

MASA KECIL JARO KARIS

A. Masa Kelahiran

Karis merupakan Putra dari Bapak H. Salang, mengenai tanggal dan tahun kelahiran Jaro Karis tidak diketahui, menurut sumber yang penulis dapatkan Jaro Karis berusia kurang lebih 100 Tahun dan meninggal tahun 2003, Jaro Karis lahir di kampung Cisimeut Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Jaro Karis merupakan anak ke Empat dari H. Salang, Jaro Karis memiliki 3 orang istri diantaranya: istri Pertama yaitu Ibu Sebah yang dikaruniai tujuh anak yaitu, Unin, H. sudirman, Sudirja, Sukmariah, Sukmawati, Rohmawati, dan yang terakhir Buya Sudjana Karis. Dari istri ke-dua, Ibu Igar yang di kerunia tujuh anak yaitu: yang pertama Ismail, Irja, Elis, Eno, Enjun, Hasanudin, Supriyadi. Dan istri yang terakhir yaitu Ibu Anas namun istri yang terakhir Jaro Karis ini tidak dikaruniai keturunan.¹

Jaro Karis dibesarkan dalam keluarga yang mempunyai pribadi yang sederhana. Tidak diketahui dengan jelas bagaimana Silsilah Keturunan Jaro Karis karna kurangnya Sumber yang membuktikan dengan lengkap. Menurut informasi dari salah satu anaknya Jaro Karis yaitu Buya Sudjana Karis bahwa Jaro Karis pernah menempuh pendidikan Sekolah Rakyat (*Volkschool*) yang dibangun pada masa Penjajahan Belanda pada saat itu.²

¹ Buya Sudjana Karis, diwawancari oleh Rika Fitriyanti, Cisimeut Leuwidamar Lebak, 9 Mei 2016, pukul 13 : 08

²Buya Sudjana Karis, diwawancari oleh Rika Fitriyanti, Cisimeut Leuwidamar Lebak, 9 Mei 2016, pukul 13 : 08

Jaro Karis memiliki kharismatik dan namanya begitu sangat dikenal diberbagai daerah meskipun Jaro Karis yang terlahir dari keluarga terutama Bapak dari Jaro Karis adalah orang biasa namun dikenal masyarakat sosok yang baik, H. Salang juga dikenal sebagai sosok yang sangat disiplin dan juga tegas terutama dalam hal mendidik anak-anaknya. Sulit menggali informasi tentang kehidupan H. Salang, bahkan kapan dan dimana H. Salang dimakamkan. Bahkan istri dari H. Salang pun tidak diketahui namanya.³

menurut informasi yang penulis dapatkan H. Salang merupakan Putra dari Ki Ainah. hingga dari pernikahan H. Salang dikaruniai Empat orang anak yaitu: yang pertama Wa Kunen, Satria, Jaro Karis, dan yang terakhir anak dari H. Salang tidak diketahui namanya. Karis pada masa kecilnya yaitu dengan menghabiskan masa-masa bersama keluarganya di Kampung Cisimeut, Leuwidamar. Jaro Karis dalam Kehidupannya pada saat itu masa kanak-kanak tidak ada yang istimewa, Jaro Karis hanya dikenal sebagai anak yang sangat patuh, rajin dan juga sangat disiplin. Hidupnya yang berada dalam kesederhanaan, hingga membuatnya selalu menjunjung tinggi nilai kebaikan dan kerendahan hati terutama dalam kehidupan sehari-hari. Jaro Karis pada masa dewasanya masih tetap hidup dalam kesederhanaan, maka dari itu Jaro Karis menjadikannya sebagai motivasi untuk menuntut ilmu dan meningkatkan semangat juangnya agar kelakdimasa yang akan datang bisa menjadi orang yang berguna bagi masyarakat dan bangsa. Jaro Karis adalah sosok yang memiliki sifat yang sangat ramah, bijaksana dan juga tidak sombong,

³ Buya Sudjana Karis, diwawancari oleh Rika Fitriyanti, Cisimeut Leuwidamar Lebak, 9 Mei 2016, pukul 13 : 08

meskipun Jaro Karis memiliki sifat yang sangat tegas, dan juga disiplin yang kuat. Tapi Jaro Karis selalu berbakti kepada kedua orang tuanya.⁴

Jaro Karis saat Masa dewasanya hanya dihabiskan dalam perjuangannya untuk melawan kolonial Belanda dengan cara bergabung bersama para Ulama dan Umaro Serta para Pendekar-Pendekar Banten dan Tokoh-Tokoh Lebak lainnya. Kegigihannya dan perjuangannya menjadi bukti nyata bahwa Jaro Karis merupakan pejuang yang benar-benar mengabdikan dirinya untuk kesejahteraan rakyat. Pada masa perang Gerilya Jaro Karis menjadi pemimpin Gerilya di Lebak bersama dengan Ace (tokoh lebak) dan Gozali buntung (Tokoh Ciomas) dah juga bersama tokoh-tokoh pejuang Lebak lainnya. Pengalaman hidup pada masa dewasanya penuh dengan kepahitan dengan situasi yang sedang dilanda bangsa yang dilakukan oleh kolonial membuat Jaro Karis lebih mementingkan perjuangannya untuk melawan penjajah dari pada keluarganya. Karena Jaro Karis yang ada dalam dirinya sudah tertanam jiwa pejuang yang ingin selalu membela tanah airnya dari para penjajah yang sudah membuat keresahan rakyat.⁵

Masa Dewasa Jaro Karis dihabiskan untuk perjuangan, berjuang untuk melawan colonial Belanda, karena dengan keberaniannya juga Jaro Karis telah diakui dan dipandang oleh masyarakat sebagai Jawara yang seanantiasa bisa menjaga keamanan masyarakatnya, selain sebagai Jawara Jaro Karis juga dipercayai untuk menjadi Kepala Desa di Leuwidamar. Jaro Karis semasa Kepemimpinannya yang dikenal sangat adil dan juga

⁴ Eli Sunarya, diwawancarai oleh Rika Fitriyanti, Leuwidamar-Lebak, 2 Maret 2017, pukul 16.50

⁵ Eli Sunarya D.N, diwawancarai oleh Rika Fitriyanti, Leuwidamar- Lebak, 27 Maret 2017, pukul 16:30

bijaksana menjadikannya panutan dan contoh teladan bagi masyarakat. Jaro Karis menjabat sebagai kepala desa pada saat itu hingga sampai akhir masa hidupnya Jaro Karis, karena sosoknya yang adil, tegas dan juga bijaksana tidak ada yang bisa menggantikannya, dan sampai sekarangpun ketika Jaro Karis Sudah wafat dan tidak lagi menjabat pada saat itu, namun gelar Jaro itu tidak hilang dari sosok Jawara yang memiliki karismatik ini.⁶

Jaro Karis dimata keluarga memang memiliki kebanggaan tersendiri, sosok orang tua yang memiliki figur yang sangat baik dan menjadi panutan bagi keluarga, sifat dan juga perilakunya yang mencerminkan akan kesederhanaan, sehingga Jaro Karis menanamkan kepada anak-anaknya. Tidak hanya di mata keluarga akan tetapi dimata masyarakat pun sosok Jaro Karis memiliki tempat dihati masyarakat tidak hanya masyarakat Cisimeut tapi seluruh masyarakat Banten. Karena itu, memiliki orang tua yang mengabdikan dirinya hanya untuk masyarakat membuat anak-anaknya memiliki kebanggaan tersendiri. Meskipun terkenal dengan kejawaraannya tapi Jaro Karis tidak pernah membuat masalah atau keributan, bahkan Jaro Karis selalu menjaga keamanan masyarakat.

Dalam keluarga Jaro Karis adalah sosok bapak yang menjadi panutan bagi anak-anaknya, meskipun Jaro Karis dalam mendidik anak-anaknya dengan cara didikan seperti militer, namun Jaro Karis memiliki tujuan yaitu demi keberhasilan dan juga kebaikan anak-anaknya kelak begitulah cara Jaro Karis dalam mendidik anak-anaknya. Sosoknya yang selalu mengajarkan untuk hdiup dalam kesederhanaan dan mengajarkan untuk tidak bersikap sombong kepada siapapun dan juga untuk saling membantu satu

⁶ Buya Sudjana Karis, diwawancari oleh Rika Fitriyanti, Cisimeut Leuwidamar Lebak, 9 Mei 2016, pukul 13 : 08

sama lain terutama kepada yang membutuhkan, Dengan Sifat kerendahan hatinya yang selalu mengajarkan kebaikan membuat namanya selalu dikenang oleh masyarakat terutama oleh orang-orang yang mengenalnya dan merasakan kebaikannya, Jaro Karis Ketika menjabat sebagai kepala desa, selalu mengabdikan dirinya untuk kemaslahatan masyarakat, dalam kepemimpinannya yang baik dan juga sifat kebijaksanaannya yang telah membuatnya disegani oleh masyarakat maupun pejabat-pejabat tinggi, apapun yang diperintakkannya tidak pernah satupun yang akan menolak, Bukan karena takut akan tetapi karena mereka tahu apa yang dilakukan dan yang diperintahkan oleh Jaro Karis semata-mata untuk kebaikan bersama.⁷

Meskipun Jaro Karis dikenal sebagai Jawara yang memiliki kehebatan dan keberanian yang cukup tinggi, namun Jaro Karis tidak pernah membuat masalah, apalagi membuat masalahnya dengan masyarakat, bahkan dalam kehidupan sehari-harinya Jaro Karis selalu berkomunikasi dengan baik dan selalu menggerakkan masyarakat dalam segala hal terutama dalam kepentingan yang mengenai desa. Sikapnya yang merakyat yang telah menjadikannya sebagai sosok pemimpin yang dikagumi banyak orang. Meskipun dimata masyarakat Jaro Karis adalah seorang jawara tapi tidak pernah bersikap untuk menyombongkan diri, tidak pernah menggunakan cara kekerasan terutama disaat menjadi pemimpin desa, pada masa kepemimpinannya Jaro Karis selalu bisa menggerakkan masyarakat terutama dalam hal gotong royong, tidak ada yang akan menolak apa yang telah diperintakkannya. Karena mereka tahu perintahnya tak lain untuk kepentingan mereka

⁷ Buya Sudjana Karis, diwawancari oleh Rika Fitriyanti, Cisimeut – Leuwidamar 9 Mei 2016. Pukul 13:08

bersama. Dalam pengabdianya terhadap masyarakat, Jaro Karis membuktikannya dengan cara membangun infrastruktur desa yaitu membangun dan membuka ruas jalan, dalam proses pembuatannya pun tidak pernah dilakukan pemborongan seperti masa sekarang, akan tetapi Jaro Karis turun tangan melakukannya sendiri dan menggerakkan masyarakat untuk melakukan bakti sosial bersama seluruh masyarakat Cisimeut dan Lebak. Dalam prosesnya pun Jaro Karis menggunakan dana pribadi sebagai upah yang akan diberikan kepada masyarakat yang sudah ikut serta membantu.⁸

Memiliki sosok orang tua yang disegani dan dihormati oleh masyarakat memiliki kebanggaan tersendiri dimata keluarga. Jaro Karis dan Ketenaran yang dimilikinya menjadikan status keluarganya pun ikut dihormati dan disegani meskipun kini sosok Jaro Karis sudah meninggal, tapi sosoknya yang dikenal dengan berbagai penilaian dari masyarakat, dengan kebaikannya, ketegasannya dalam memimpin dan selainnya tidak akan hilang dari ingatan masyarakat. Jaro Karis menjadi tokoh nyata dalam perjuangan, akhlak, ilmu dan hubungan kemasyarakatan. Jaro Karis sudah tiada akan tetapi jasa- jasa dan pengabdianya selama hidup akan selalu diingat dan dikenang, bahkan sosoknya pun selalu diingat oleh masyarakat Lebak khususnya Cisimeut, Leuwidamar.

Semasa hidupnya Jaro Karis memiliki sejarah yang sulit diterima oleh akal pikiran, banyak sejarah yang terjadi dalam hidupnya termasuk mengenai hal yang berbau mistik salah satu contoh ceritanya Jaro Karis adalah pada saat itu kediaman Jaro Karis telah dikepung oleh Tentara Belanda dengan bertujuan akan membumi hanguskan namun dengan kehebatannya maka kediaman

⁸ Elis, diwawancarai oleh Rika Fitriyanti, Cisimeut-Lewidamar, 27 Maret 2017. Pukul 17: 00

Jaro Karis disulap menjadi perkebunan ubi, sehingga tentara Belanda sama sekali tidak menemukan kediaman Jaro Karis.⁹

B. Pendidikan Jaro Karis

Pendidikan untuk pribumi, Pendidikan jenis ini di selenggarakan oleh pemerintah kolonial dalam bentuk pendidikan dasar dan pendidikan menengah, sekolah lanjutan , sekolah kelas dua dan sekolah kelas pertama. Untuk pendidikan lanjutan, kaum pribumi diberikan akses sekolah yang di sebut dengan MULO (meer uitgebreid lag onderwijs). Meskipun di atas kertas pemerintahan colonial memberikan akses pendidikan kepada kaum pribumi sejak tahun 1816, namun secara empiris dan populis lembaga pendidikan yang memberikan akses merata baru mulai tahun 1907. Hal ini di tandai dengan dibangunnya apa yang di sebut dengan “sekolah rakyat” (volkschool).¹⁰

Pendidikan di sekolah ini di tempuh dalam waktu tiga tahun. Siswa dibekali dengan kemampuan menulis dan membaca bahasa ibu dalam huruf latin. Siswa juga mengikuti pelajaran aritmatika dan pengetahuan alam dasar. Administrasi dan manajemen sekolah rakyat ini berada dibawah administrasi pemerintah kabupaten. Setiap sekolah biasanya hanya memiliki satu guru yang bertanggung jawab untuk mengajar tiga kelas. Asisten pengajar biasanya ditempatkan untuk membantu di sekolah yang jumlahnya di atas rata-rata. Guru biasanya mulai mengajar kelas satu dari jam 07:30-13:00, ia memberikan pelajaran di kelas dua dan tiga.¹¹

⁹ Oni, diwawancari oleh Rika Fitriyanti, Pasirbungur, 28 Maret 2017, pukul 19:00

¹⁰ Mufti Ali, *Banten dan Pembaratan, sejarah sekolah 1833-1942 ...*p.14

¹¹ Mufti Ali, *Banten dan Pembaratan, sejarah sekolah 1833-1942 ...*p.14

Tujuan didirikan sekolah ini adalah untuk mengurangi tingkat buta huruf latin. Sebagaimana diketahui bahwa sampai tahun 1930, tingkat melek huruf di Indonesia hanyalah 6,5 % dari seruruh penduduk hindia belanda saat itu yang berjumlah 45 juta. Tujuan yang kedua adalah agar penduduk pribumi lebih dapat memahami dan menerima peraturan dan intruksi pemerintah. Khususnya bidang kesehatan. ketiga, sekolah ini mempersiapkan para siswa untuk mampu mengenyam pendidikan lanjutan. Untuk mendapatkan gambaran umum tentang akses pendidikan kaum pribumi terhadap pendidikan yang diberikan di sekolah rakyat,¹²

Jaro Karis dibesarkan di kampung Cisimeut. Dimasa kanak-kanak Jaro Karis, ada dua sistem pendidikan bagi kaum Pribumi. Pertama adalah sisitem pendidikan untuk para santri di pesantren yang fokus pengajarannya adalah ilmu agama, kedua adalah sisitem pendidikan barat yang dikenal oleh Kolonial pemerintahan Hindia Belanda dengan tujuan mempersiapkan sumber daya manusia untuk menempati posisi administrasi pemerintahan baik tingkat rendah maupun menengah, yaitu yang dikenal dengan Sekolah Dasar Pribumi yaitu HIS (*Holland Inlandsche School*) yang didirikan tahun 1914.¹³

¹² Mufti Ali, *Banten dan Pembaratan, sejarah sekolah 1833-1942 ...*p. 14

¹³ Mufti Ali , *Banten dan Pembaratan sejarah sekolah 1833-1942...* p.65